

**PENGARUH GURU PAK SEBAGAI PEMBIMBING ROHANI TERHADAP
PEMBENTUKAN SPRITUALITAS KRISTEN SISWA KELAS IX SMP NEGERI 2
SIBORONG-BORONG TAHUN PEMEBELAJARAN 2024/2025**

**Surya N. Simanjuntak, Sandy Ariawan, Raikhapoor, Tahadodo Waruwu,
Maria Widiastuti**

Prodi Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung
suryansimanjuntak@gmail.com

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh guru PAK sebagai pembimbing rohani terhadap pembentukan spiritualitas Kristen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2024/2025. Hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara guru PAK sebagai pembimbing rohani terhadap pembentukan spiritualitas Kristen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2024/2025. Metode penelitian kuantitatif deskriptif dan inferensial. Populasi seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 2 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2024/2025 yang berjumlah 255 orang. Sampel secara acak (random sampling) yang dikembangkan Isaac dan Michael untuk tingkat kesalahan 5% yaitu 147 orang. Instrumen penelitian berupa angket tertutup. Hasil analisis data diperoleh: a) Nilai $r_{hitung}=0,618 > r_{tabel}=0,159$ dan $t_{hitung}=9,466 > t_{tabel}=1,97646$ menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara guru PAK sebagai pembimbing rohani terhadap pembentukan spiritualitas Kristen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2024/2025. b) Persamaan regresi $\hat{Y} = 19,26 + 0,91X$. c) Uji determinasi diketahui besarnya pengaruh 38,19%. d) Uji hipotesis diperoleh $F_{hitung}=89,104 > F_{tabel}=3,00$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian menyimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara guru PAK sebagai pembimbing rohani terhadap pembentukan spiritualitas Kristen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Kata kunci : Guru PAK Sebagai Pembimbing Rohani, Pembentukan Spiritualitas Kristen Siswa.

Abstract

The research aims to determine the influence of PAK teachers as spiritual guides on the formation of Christian spirituality in class IX students at SMP Negeri 2 Siborongborong for the 2024/2025 academic year. The research hypothesis is that there is a positive and significant influence between PAK teachers as spiritual guides on the formation of Christian spirituality in class IX students at SMP Negeri 2 Siborongborong for the 2024/2025 academic year. Descriptive and inferential quantitative research methods. The population of all class IX students at SMP Negeri 2 Siborongborong for the 2024/2025

academic year is 255 people. The random sample (random sampling) developed by Isaac and Michael with an error rate of 5% was 147 people. The research instrument is a closed questionnaire. The results of data analysis obtained: a) The value of $r_{count}=0.618 > r_{table}=0.159$ and $t_{count}=9.466 > t_{table}=1.97646$ shows that there is a positive and significant relationship between PAK teachers as spiritual guides towards the formation of Christian spirituality in class IX students of SMP Negeri 2 Siborongborong Year Learning 2024/2025. b) Regression equation. c) The determination test revealed that the magnitude of the effect was 38.19%. d) Hypothesis testing obtained $F_{count}=89.104 > F_{table}=3.00$, so H_0 is rejected and H_a is accepted. The research concluded that there was a positive and significant influence between PAK teachers as spiritual guides on the formation of Christian spirituality in class IX students at SMP Negeri 2 Siborongborong for the 2024/2025 academic year.

Keywords : PAK Teachers as Spiritual Guides, Forming Students' Christian Spirituality.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Kristen (PAK) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah-sekolah. Guru PAK memiliki peran yang sangat penting dalam sekolah. Karena guru PAK tidak hanya bertugas untuk menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga berperan sebagai teladan dan pembimbing spiritual bagi para siswanya. Guru PAK di sekolah menjadi patokan yang harus dicontoh oleh siswa, melalui sikap, tindakan, dan perbuatan serta guru PAK menjadi teladan dalam sekolah. Melalui keteladanan hidup, bimbingan dan pendampingan yang dilakukan oleh guru PAK, diharapkan dapat membantu siswa untuk menumbuhkan dan mengembangkan spiritualitas Kristen dalam diri mereka.

Spiritualitas Kristen adalah proses mengikut Yesus Kristus, dihidupkan oleh Roh-Nya, dalam konteks sebuah persekutuan yang jelas-jelas radikal (berakarkan Kristus). Persekutuan yang dimaksud adalah persekutuan iman yang dialami didalam Kristus. Spiritualitas Kristen mencakup berbagai aspek, seperti pemahaman dan penghayatan terhadap ajaran-ajaran iman Kristen, praktik ibadah dan doa, serta pengalaman rohani lainnya. Pembentukan spiritualitas Kristen pada diri siswa merupakan hal yang sangat penting, karena akan menjadi fondasi bagi perkembangan iman dan kehidupan rohani mereka di masa yang akan datang.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis di SMP Negeri 2 Siborongborong, Kabupaten Tapanuli Utara melalui wawancara dengan guru agama di tempat tersebut, guru Pendidikan Agama Kristen di sekolah tersebut menyatakan bahwa masih terdapat siswa-siswi yang kurang memiliki spiritualitas Kristen. Dengan di tandai

masih terdapat siswa-siswa yang malas ibadah pada saat hari minggu dengan bukti bahwa buku kebaktian siswa tersebut tidak diisi karena siswa tersebut tidak ibadah atau ada beberapa siswa tidak ibadah tetapi buku kebaktiannya diisi dengan cara menitipkan buku kebaktian kepada temannya. Saat penulis menanyakan kepada siswa apakah mereka memiliki dorongan dari hati sendiri untuk beribadah dihari minggu, namun ada beberapa siswa menjawab bahwa mereka pergi ibadah hanya untuk mengisi buku tanda mengikuti kebaktian saja, selebihnya mereka hanya bermain game di handphone. Mereka tidak mengikuti ibadah tersebut dengan baik. Oleh karena itu, penulis bertujuan untuk mengkaji dan memahami pengaruh guru PAK sebagai pembimbing rohani terhadap pembentukan spiritualitas Kristen pada diri siswa. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik dengan judul skripsi: “Pengaruh Guru PAK sebagai Pembimbing Rohani terhadap Pembentukan Spiritualitas Kristen Siswa kelas IX SMP Negeri 2 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2024/2025.”

KAJIAN PUSTAKA

Landasan Teoritis

Spiritualitas Kristen

Pengertian Spiritualitas Kristen

Menurut Handi Irawan, dkk. mengukur spiritualitas seseorang sulit dilakukan bukan hanya karena bersifat subjektif, namun juga karena spiritualitas didalam kekristenan lebih merupakan sebuah perjalanan yang dinamis dan bukan pencapaian yang statis. Pertumbuhan spiritualitas seseorang menuju keserupaan dengan Kristus tidak linear (hanya bergerak satu arah) dan bahkan multidimensional. Oleh karena itu, orang berusaha menangkap dan mendeskripsikan spiritualitas seseorang dibandingkan mengukurnya.¹

Kemudian Ferguson dalam Mbeo menyatakan spiritualitas merupakan suatu proses dimana seseorang mengalami kelahiran kembali atau menyerahkan dirinya sepenuhnya kepada Tuhan. Perilaku pembelajaran yang berfokus pada Yesus Kristus mempunyai dampak yang signifikan terhadap seseorang sewaktu memutuskan apa yang menjadi prioritas dan apa yang tidak.²

¹J. Suhendra.dkk, *Dinamika Spiritualitas Generasi Muda Kristen Indonesia*, ed. Bambang Budijanto, 1st ed. (Kelapa Gading, Jakarta Utara, 2018).

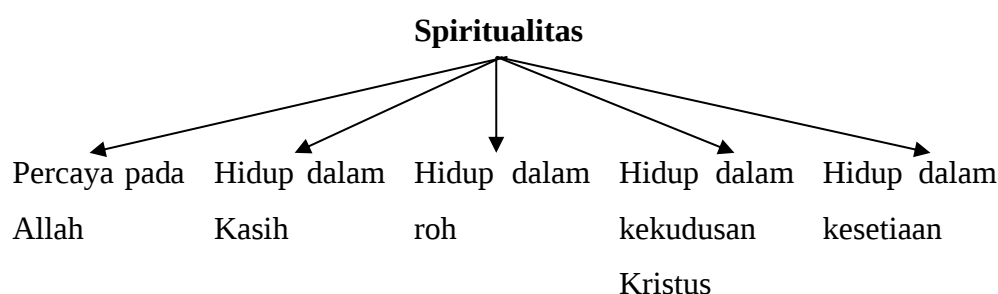
²Deni Mbeo, “Pengaruh Spiritualitas Terhadap Perilaku Belajar Siswa,” *SESAWI: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 1, no. 2 (2020): 86–98, <https://doi.org/10.53687/sjtpk.v1i2.13>.

Selanjutnya Nainggolan spiritualitas adalah kualitas gaya hidup seseorang sebagai hasil dari kedalaman pemahamannya tentang Allah secara utuh. Artinya, gaya hidup sehari-hari merupakan buah dari hubungannya dengan Yesus. Keakraban hubungan kita dengan Yesus secara transenden tampak dalam hidup kita terhadap orang-orang yang adalah perwujudan kehadiran Yesus.³ Sependapat dengan itu Tampubolon menyatakan spiritualitas dapat membantu seseorang untuk menemukan makna hidup dan kebahagiaan. Dalam perspektif Kristiani, spiritualitas adalah kehidupan spiritual yang terus bertumbuh yang didiami oleh roh Tuhan, yang memungkinkan seseorang dibimbing oleh Tuhan dan memungkinkan orang beriman mempunyai kekuatan, ketabahan, kesabaran, kesucian, ketaatan dan kepekaan didalam Yesus Kristus.⁴

Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa spiritualitas Kristen merupakan gambaran hidup seseorang yang dekat dengan Tuhan dan mencerminkan gaya hidup diajarkan oleh Yesus kepada kita yaitu kasih. Spiritualitas dapat membantu seseorang untuk menemukan makna hidup dan kebahagiaan di dalam Kristus Yesus dan spiritualitas memiliki hubungan yang erat antara manusia dengan Tuhan dan memiliki relasi yang berjalan dengan benar.

Ciri-ciri Memiliki Sikap Spiritualitas

Menurut Pasaribu yang menjadi ciri-ciri spiritualitas adalah sebagai berikut⁵:



Bagan spiritualitas

Faktor-Faktor Pendorong Spiritualitas Kristen

Menurut Royke Lepa spiritualitas Kristen tidak terlepas dari kemurahan dan pekerjaan Tuhan. Spiritualitas seseorang tidak terjadi dengan sendirinya tetapi Tuhanlah

³John M. Nainggolan, *Menjadi Guru Agama Kristen Suatu Upaya Peningkatan Mutu Dan Kualitas Profesi Keguruan*, 2nd ed. (Bandung: Generasi Info Media, 2007), hlm. 2.

⁴Septi Tampubolon, "Karakter Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pertumbuhan Spiritualitas Siswa," *Areopagus: Jurnal Pendidikan Dan Teologi Kristen* 19, no. 2 (2021): 218–29, <https://doi.org/10.46965/ja.v19i2.1134>.

⁵ Andar Gunawan Pasaribu, *Konseling Kristen Dan Problematika Belajar Siswa*, hlm. 62.

yang merupakan sumber pertumbuhan spiritualitas. Spiritualitas dimulai dari kelahiran kembali yang merupakan pekerjaan Roh Kudus. Pertumbuhan spiritualitas juga terjadi dalam anugerah Tuhan. Namun orang percaya juga memiliki peran dalam pertumbuhan spiritualitasnya.⁶

Menurut Tu'u untuk membangun dan menumbuhkan spiritualitas dapat melakukan langkah-langkah berikut:

1. Saat Teduh

Saat teduh adalah waktu yang disediakan khusus untuk merenung atau meditasi pribadi, yang dapat dikombinasikan dengan doa dan membaca serta merenungkan sabda Tuhan. Saat teduh ini perlu agar menyegarkan jiwa yang lelah, penat dan tegang. Ketika saat teduh dilaksanakan, maka saat itulah proses penyegaran, pemulihan pengisian daya-daya sorgawi ke dalam dirinya.

2. Berdoa

Yesus Kristus mengingatkan para muridNya tentang perlu dan pentingnya berdoa. kataNya, “berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan: roh memang penurut, tetapi daging lemah” (Mat. 26:41). Berdasarkan ayat ini, lalu ada yang membuat kesimpulan bahwa doa adalah kekuatan. “Doa orang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya. Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan,” (Yak. 5:15,16). Demikianlah pentingnya doa.

3. Baca Sabda

Sabda yang dibaca dapat menjadi makanan rohani, yang menyegarkan dan mengenyangkan.⁷

Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK)

Menurut Nainggolan guru PAK merupakan guru yang memberikan pengajaran yang berkaitan dengan iman Kristen, yang meneladani pribadi Yesus sebagai Guru Agung dalam hidup sehari-hari dan dalam tugas keguruan.⁸ Selanjutnya Sidjabat menyatakan

⁶ Royke Lepa. dkk, *Paradigma Spiritualitas Kristen Di Era 5.0*, ed. Jefrie Walean, 1st ed. (Andi, 2022), hlm. 7.

⁷ Tulus Tu'u, *Pemimpin Kristiani Yang Berhasil*, hlm. 96-97.

⁸ John M. Nainggolan, *Menjadi Guru Agama Kristen Suatu Upaya Peningkatan Mutu Dan Kualitas Profesi Keguruan*, hlm. 26-27.

selain sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih dan penilai, guru PAK merupakan yang mempunyai pengaruh sebagai pemberita Injil, iman, gembala, konselor dan teolog.⁹

Menurut Yulia Citra dalam Situmorang seorang guru PAK harus memberitakan Yesus sebagai pusat pengajaran karena tujuan mengajar dalam perspektif Alkitab adalah mendewasakan agar semakin bersatu dengan Kristus. Oleh sebab itulah pengajaran berpusat pada Kristus. Tuhan Yesus memiliki pola dan pendekatan dalam mengajar.¹⁰ Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa guru PAK adalah orang yang terpanggil untuk menjadi pengajar, pembimbing, dan pendidik yang berkaitan dengan iman Kristen yang meneladani Yesus sebagai Guru Agung yang memberitakan Injil Allah.

Pembimbing Rohani

Pengertian Pembimbing Rohani

Menurut David G. Benner, dalam *Sacred Companion* (Sahabat Kudus) mengartikannya bimbingan rohani adalah suatu proses dan sebagai sebuah tempat seseorang mencari pertolongan untuk menumbuhkan suatu hubungan pribadi yang lebih mendalam dengan Tuhan dimana orang tersebut bertemu dengan orang lain untuk berdoa dan bercakap-cakap yang fokusnya untuk mendapatkan kepekaan akan Tuhan yang semakin meningkat di tengah-tengah semua pengalaman hidup dan memfasilitasi penyerahan diri kepada kehendak Tuhan.¹¹

Benner menjelaskan bahwa kepekaan terhadap karya Allah itu terjadi didalam percakapan dan doa, dan respon dari iman diartikan sebagai penyerahan diri kepada kehendak Allah. Keith Anderson dan Randy Reese memberikan pengertian *Mentoring* rohani adalah hubungan antara mentor. Definisi Anderson dan Reese ini memberikan pemahaman bahwa pembimbingan rohani melibatkan Roh Kudus, sehingga proses pembimbingan dapat mengungkapkan realitas rohani didalam kehidupan pembimbing dan orang yang dibimbing.¹²

⁹B. S. Sidjabat, *Mengajar Secara Profesional*, ed. Ridwan Sutedja dan Yosep Kumia, 4th ed. (Bandung: KH Yayasan Kalam Hidup, 2011), hlm. 100.

¹⁰Carinamis Halawa, Peni Nurdiana Hestiningrum, dan Iswahyudi Iswahyudi, 'Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah', *Didache: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 2.2 (2021), hlm. 133–145 <<https://doi.org/10.55076/didache.v2i2.44>>.

¹¹David G. Benner, *Sacred Companions (Sahabat Kudus) Menjadi Sahabat Dan Pembimbing Dalam Perjalanan Rohani Yang Penuh Berkah*, 1st ed. (Jawa: Literatur Perkantas Jawa Timur, 2012), hlm. 36-37.

¹²Ronny Christian Lie, "Youth Pasroral Sebagai Pembimbing Rohani," 2014, hlm. 18-19, <http://psppkmsttaa.blogspot.com/2017/10/youth-pastor-sebagai-pembimbing-rohani.html>.

Dengan demikian pembimbing rohani adalah kesepakatan antara dua orang dan fokus utama dari bimbingan tersebut adalah karya Allah didalam mereka. Pelayanan ini pemeliharaan jiwa dimana orang Kristen yang berpengalaman dan bertalenta menolong orang lain dengan melibatkan roh kudus bekerja untuk bertumbuh di dalam Tuhan dan ketaatan kepada Tuhan dengan mengikuti teladan yang diberikan Yesus Kristus melalui percakapan, doa dan respon dari iman.

Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) sebagai Pembimbing Rohani

Menurut Sidjabat sebagai pembimbing, guru PAK mendengar kegelisahan dan persoalan muridnya, lalu bersama-sama mencari upaya mengatasi dalam terang Firman Tuhan serta pertolongan Roh Kudus. Sebagai seorang konselor, guru harus terlebih dahulu mendiagnosis masalah peserta didik dan membantu peserta didik mengetahui secara pasti pikiran, perasaan, sikap, bahkan perilaku apa yang harus dikoreksi. Patokan nilai di dalam konseling secara Kristen adalah firman Tuhan. Pembimbingan dapat dilakukan guru bersama dengan anak didiknya melalui pendekatan pribadi atau berkelompok kecil. Proses pembimbingan itu sendiri dapat berlangsung diruangan khusus di sekolah atau tempat lain yang tepat dan benar. Kesabaran juga dibutuhkan dalam konseling supaya guru tidak terjebak kedalam kesalahan yang dibuat oleh peserta didik (Gal. 6:1-2).¹³

Sejalan dengan itu Imeldawati,dkk. menyatakan guru pendidikan agama Kristen sebagai pembimbing rohani seharusnya mempunyai upaya untuk mendewasakan iman siswa. Adapun upaya-upaya yang dapat dilakukan adalah: penelaahan Alkitab, harus memastikan bahwa guru mengajarkan injil kepada setiap siswa, sehingga mereka memperoleh keselamatan. Upaya selanjutnya adalah mengadakan pemuridan, yaitu upaya membimbing seluruh orang yang beriman kepada Tuhan Yesus supaya berakar kuat dalam iman. Upaya yang ketiga adalah memberikan konseling, layanan khusus bagi orang-orang yang menderita. Upaya yang terakhir adalah mengajak anak terlibat aktif dalam pelayanan, pentingnya mengadakan ibadah seminggu sekali di sekolah untuk memenuhi kebutuhan rohani setiap siswa.¹⁴

¹³B. S. Sidjabat, hlm. 123-124.

¹⁴Imeldawati, Tarigan, and Manalu, "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Menurut Injil Matius 18: 6-11 Dan Hubungannya Dengan Upaya Guru Dalam Membimbing Rohani Siswa/i SMA Negeri 1 ...," hlm. 27.

Sehubungan dengan itu Kiswanto menyatakan bentuk bimbingan rohani yang dapat dilakukan adalah:

Bimbingan rohani melalui ibadah bersama, pendalaman Alkitab, melakukan retret rohani, saat teduh pribadi

Hipotesis Penelitian.

Hipotesa merupakan jawaban sementara terhadap suatu masalah yang dihadapi. Menurut Rummel dalam I. Hermawan menyatakan *hypothesis and experimentation*, diawali dengan dugaan atau hipotesis, kemudian dikumpulkan fakta atau bukti empiris, dan akhirnya diambil kesimpulan dari masalah yang dihadapi dengan pola pikir deduktif atau induktif. Pada masa ini, kebenaran dari hasil kesimpulan penulisan relatif dapat dipercaya, sehingga metodologi penulisan sangat berpengaruh dalam perkembangan ilmu pengetahuan.¹⁵ Maka penulis merumuskan hipotesa dalam penulisan ini adalah: “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan guru PAK sebagai pembimbing rohani terhadap pembentukan spiritualitas Kristen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2024/2025.”

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono metode deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif, yaitu pendekatan yang memungkinkan dilakukan pengumpulan dan analisis data berdasarkan perhitungan statistik. Statistik yang digunakan dalam penulisan ini adalah statistik inferensial, yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan menerapkan hasilnya pada suatu populasi. Statistik ini akan cocok digunakan apabila sampel diambil dari populasi yang jelas dan teknik pengambilan sampel dari populasi tersebut bersifat acak.¹⁶

¹⁵Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode*, ed. Cici Sri Rahayu, 1st ed. (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 2.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 20th ed. (Bandung: Alfabeta, CV, 2019), hlm. 147–48.

Tempat dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul penulisan ini yaitu pengaruh guru PAK sebagai pembimbing rohani dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen terhadap spiritualitas siswa kelas IX SMP N 2 Siborongborong tahun pembelajaran 2024/2025, maka lokasi penulisan dilakukan di SMP N 2 Siborongborong. Adapun waktu penulisan yang akan dilaksanakan penulis pada bulan Februari-Agustus 2024.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Pengolahan Data

Uji Hubungan yang Positif

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif antara variabel X (guru PAK sebagai pembimbing rohani) dengan variabel Y (pembentukan spiritualitas Kristen siswa), maka digunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* sebagai berikut:¹⁷

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dari tabel 4.5. diketahui:

$$\sum X = 7235$$

$$\sum Y = 9447$$

$$\sum X^2 = 363007$$

$$\sum Y^2 = 622259$$

$$\sum XY = 471285$$

Dengan demikian maka dapat dihitung nilai r_{xy} sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

¹⁷ Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal.213

$$\begin{aligned}
&= \frac{147 \times 471285 - 7235 \times 9447}{\sqrt{\{(147 \times 363007) - (7235)^2\} \{(147 \times 622259) - (9447)^2\}}} \\
&= \frac{69278895 - 68349045}{\sqrt{\{(53362029) - (52345225)\} \{(91472073) - (89245809)\}}} \\
&= \frac{929850}{\sqrt{(1016804)(2226264)}} \\
&= \frac{929850}{\sqrt{2263674140256}} \\
&= \frac{929850}{1504551,142} \\
&= 0,61802
\end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 0,618

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy}=0,618$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05, IK=95\%, n=147)$ yaitu 0,159 Diperoleh nilai $r_{hitung}=0,618 > r_{tabel}=0,159$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara guru PAK sebagai pembimbing rohani dengan variabel pembentukan spiritualitas Kristen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya. Rumus signifikansi *Korelasi Product Moment* ditunjukkan dengan rumus:¹⁸

$$\begin{aligned}
t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
&= \frac{0,618 \times \sqrt{147-2}}{\sqrt{1-(0,618)^2}} \\
&= \frac{0,618 \times \sqrt{145}}{\sqrt{1-0,381924}}
\end{aligned}$$

¹⁸ Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 184.

$$= \frac{0,618 \times 12,0416}{\sqrt{0,618076}}$$

$$= \frac{7,4417}{0,78618}$$

$$= 9,4657$$

Dibulatkan menjadi 9,466

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9,466. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan $\alpha = 5\% = 0,05$ uji dua pihak dan $dk = n - 2 = 147 - 2 = 145$, maka diperoleh $t_{tabel} = 1,97646$. Diketahui bahwa $t_{hitung} = 9,466 > t_{tabel} = 1,97646$, dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara guru PAK sebagai pembimbing rohani dengan pembentukan spiritualitas Kristen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Uji Regresi

Persamaan Regresi

Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah. Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:¹⁹

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$\hat{Y}$ = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus:²⁰

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Dari tabel 4.5. diketahui:

$$\sum X = 7235$$

¹⁹ Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 188.

²⁰ Sudjana. 2009. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito. Hal. 315.

$$\sum Y = 9447$$

$$\sum X^2 = 363007$$

$$\sum Y^2 = 622259$$

$$\sum XY = 471285$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(9447)(363007) - (7235)(471285)}{147(363007) - (7235)^2}$$

$$b = \frac{(147)(471285) - (7235)(9447)}{147(363007) - (7235)^2}$$

$$a = \frac{(3429327129) - (3409746975)}{53362029 - 52345225}$$

$$b = \frac{(69278895) - (68349045)}{53362029 - 52345225}$$

$$a = \frac{19580154}{1016804}$$

$$b = \frac{929850}{1016804}$$

$$a = 19,26$$

$$b = 0,91$$

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus: $\hat{Y} = a + bX$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu: $\hat{Y} = 19,26 + 0,91X$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 19,26 maka untuk setiap penambahan variabel X (guru PAK sebagai pembimbing rohani) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (pembentukan spiritualitas Kristen siswa) sebesar 0,91 dari nilai (variabel X).

Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:²¹

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0,618)^2$$

$$r^2 = 0,381924$$

²¹ Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 188. Hal.185

$$r^2 = 0,3819$$

Selanjutnya dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase pengaruh X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$). Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2=0,3819$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh guru PAK sebagai pembimbing rohani terhadap pembentukan spiritualitas Kristen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2024/2025 adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,3819 \times 100\% = 38,19\%$.

Pengujian Hipotesa

Rumusan Hipotesa:

H_0 : □□□□□□ (tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara guru PAK sebagai pembimbing rohani terhadap pembentukan spiritualitas Kristen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2024/2025)

H_a : □□≠□□□□ (terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara guru PAK sebagai pembimbing rohani terhadap pembentukan spiritualitas Kristen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2024/2025)

Untuk mengetahui nilai F_{hitung} menggunakan rumus Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana, yaitu:²²

Tabel 4.8.

Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Varians	dk	JK	KT	F	F_{tabel}
Total	147	622259	622259	89,104	$F_{tabel}=(\alpha=0,05,dk$ pembilang $k=2, dk$ penyebut= $n-2=147-2=145$) $=3,00$
Regresi (a)	1	607114,347	607114,347		
Regresi (b/a)	1	5756,2143	5756,2143		
Residu	145	9367,1559	64,601		

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 89,104 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel}=(\alpha=0,05,dk$ pembilang $k=2, dk$ penyebut= $n-2=147-2=145$) $=3,00$. maka F_{hitung}

²² Sudjana. 2009. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito. Hal. 332.

$> F_{\text{tabel}}$ yaitu $89,104 > 3,00$. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

H_0 : $\square\square\square\square\square\square$ ditolak dan H_a : $\square\square \neq \square\square$ diterima jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}(\square, k, n-2)$.

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara guru PAK sebagai pembimbing rohani terhadap pembentukan spiritualitas Kristen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2024/2025.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{\text{hitung}}=89,104 > F_{\text{tabel}}=3,00$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara guru PAK sebagai pembimbing rohani terhadap pembentukan spiritualitas Kristen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2024/2025 yaitu sebesar 38,19%. Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penerapan peranan guru PAK sebagai pembimbing rohani maka pembentukan spiritualitas Kristen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2024/2025 akan semakin meningkat.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK hendaknya mempertahankan pencapaian yang sudah baik dalam penerapan peranan sebagai pembimbing rohani yaitu senantiasa mengajarkan Pendidikan Agama Kristen berdasarkan pemahaman Alkitab yang benar. Hal ini menunjukkan bahwa guru PAK memberikan pengajaran sesuai dengan isi Firman Tuhan supaya kehidupan spiritual Kristen siswa dapat bertumbuh.
2. Guru PAK hendaknya memperhatikan pencapaian yang masih rendah dalam penerapan peranan sebagai pembimbing rohani yaitu siswa jarang berkeluh kesah kepada guru PAK ketika siswa menghadapi pergumulan. Diharapkan kepada guru PAK dapat menjadi pribadi yang membuka diri sebagai konselor yang baik kepada siswa ketika menghadapi pergumulan.

3. Siswa hendaknya mempertahankan pembentukan spiritualitas Kristen siswa yang sudah tercapai dengan baik yaitu senantiasa percaya bahwa Roh Kudus akan membantu mereka memerangi segala pencobaan dalam pertumbuhan rohani. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki keyakinan bahwa Roh Kudus memberikan kekuatan kepada mereka dalam menghadapi pergumulan hidup.
4. Siswa hendaknya meningkatkan pembentukan spiritualitas Kristen siswa yang belum tercapai dengan baik yaitu masih ada siswa yang kurang berempati kepada orang yang mengalami ketidakadilan. Diharapkan kepada siswa untuk memiliki empati kepada orang yang mengalami ketidakadilan baik di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat supaya tercipta kehidupan yang harmonis.

DAFTAR PUSTAKA

- Andar Gunawan Pasaribu. *Aplikasi Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen Yang Alkitabiah*. Edited by Dorlan Naibaho dan Meditatio Situmorang. 1st ed. Medan: CV. MITRA, 2015.
- Andrianus Nababan, Dkk. *Diktat Pengembangan Kurikulum PAK Berbasis Sekolah*. Tarutung: Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, 2022.
- B. S. Sidjabat. *Mengajar Secara Profesional*. Edited by Ridwan Sutedja dan Yosep Kumia. 4th ed. Bandung: KH Yayasan Kalam Hidup, 2011.
- Drescher, John M. *Melakukan Buah Roh*. 1st ed. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008.
- Handi Irawan, K. Yahya, G. I. Tanbunaan, H. G. Arthanto, T. P. Liang, J. Suhendra. B. Budijanto. *Dinamika Spiritualitas Generasi Muda Kristen Indonesia*. Edited by Bambang Budijanto. 1st ed. Kelapa Gading, Jakarta Utara, 2018.
- Hasudungan Simatupang, Ronny Simatupang, Tianggur M. Napitupulu. *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*. Edited by Hasudungan Simatupang. 5th ed. Yogyakarta: Andi, 2020.
- John M. Nainggolan. *Menjadi Guru Agama Kristen Suatu Upaya Peningkatan Mutu Dan Kualitas Profesi Keguruan*. 2nd ed. Bandung: Generasi Info Media, 2007.
- Jonar T. H. Situmorang. *Etika Dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen*. Ke-5. Yogyakarta: Andi, 2021.
- Kristianto, Paulus Lilik. *Prinsip & Praktik Pendidikan Agama Kristen*. Ke-3. Yogyakarta:

- Andi, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 4th ed. Bandung: Alfabeta, CV, 2008.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 20th ed. Bandung: Alfabeta, CV, 2019.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. 15th ed. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Tulus Tu'u. *Pemimpin Kristiani Yang Berhasil*. 1st ed. Bandung: Bina Media Informasi, 2010.
- Annisa, Dwi. "Jurnal Pendidikan Dan Konseling." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 1980 (2022): 1349–58.
- Ariawan, Sandy, and Sri Wahyuni. "Measuring Spirituality above Religiosity: Efforts to Suppress the Procrastination of Teachers of Christian Education through the Internalization of Love." *KURIOS (Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen)* 7, no. 1 (2021): 195–202. <https://www.sttpb.ac.id/e-journal/index.php/kurios/article/view/134>.
- Arifianto, Yonatan Alex, and Asih Rachmani Endang Sumiwi. "Peran Roh Kudus Dalam Menuntun Orang Percaya Kepada Seluruh Kebenaran Berdasarkan Yohanes 16:13." *DIEGESIS: Jurnal Teologi Kharismatika* 3, no. 1 (2020): 1–12. <https://doi.org/10.53547/diegesis.v3i1.56>.
- Bria, Apriliana Serfina. "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Mengajarkan Iman Kristen Bagi Remaja." *Angewandte Chemie International Edition* 6, no. 11 (2016): 951–52.
- Ermindyawati, Lilis. "Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Perilaku Siswa-Siswi Di SD Negeri 01 Ujung Watu Jepara." *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematika Dan Praktika* 2, no. 1 (2019): 40–61. <https://doi.org/10.34081/fidei.v2i1.27>.
- Farida, Muharoma Chomsatul, Unima Laia, and Putri Rambu Sanja. "Kompetensi Spiritual Guru Pendidikan Agama Kristen Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Iman Siswa." *Inculco Journal of Christian Education* 4, no. 1 (2024): 1–15. <https://doi.org/10.59404/ijce.v4i1.178>.
- GKKA Makassar. "Ciri Orang Percaya," n.d. <https://www.gkkamks.org/2021/12/24/ciri-orang-percaya/>.

- Halawa, Carinamis, Peni Nurdiana Hestiningrum, and Iswahyudi Iswahyudi. "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah." *Didache: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani* 2, no. 2 (2021): 133–45. <https://doi.org/10.55076/didache.v2i2.44>.
- Kiswanto, Heri. "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembinaan Rohani Siswa." *CARAKA: Jurnal Teologi Biblika Dan Praktika* 4, no. 1 (2023): 137–59. <https://doi.org/10.46348/car.v4i1.153>.
- Lase, Delipiter, and Etty Destinawati Hulu. "Dimensi Spritualitas Dalam Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen." *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora Dan Kebudayaan* 13, no. 1 (2020): 13–25. <https://doi.org/10.36588/sundermann.v13i1.24>.
- Mangoli, Yefta Yan. "Karakteristik Hidup Baru Dalam Kristus Berdasarkan Perspektif Efesus 4:17-32." *PNEUMATIKOS: Jurnal Teologi Kependetaan* 12, no. 1 (2021): 57–71. <https://stapin.ac.id/e-journal/index.php/pneumatikos/article/view/51>.
- Nggebu, Sostenis, and Viceta Pomida Agustina. "Kesetiaan Nabi Yesaya Dan Relevansinya Bagi Pengabdian Hamba Tuhan Masa Kini." *Phronesis: Jurnal Teologi Dan Misi* 5, no. 2 (2022): 232–46. <https://doi.org/10.47457/phr.v5i2.293>.
- Ronny Christian Lie. "Youth Pasroral Sebagai Pembimbing Rohani," 2014. <http://psppkmsttaa.blogspot.com/2017/10/youth-pastor-sebagai-pembimbing-rohani.html>.
- Simajuntak, Renauli, Jurusan Pendidikan, Agama Kristen, Dorlan Naibaho, Jurusan Pendidikan, Agama Kristen, Pestaria Naibaho, Jurusan Pendidikan, and Agama Kristen. "Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Terhadap Pembentukan Sikap Spiritualitas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Simanindo Tahun Pembelajaran 2022 / 2023" 1, no. 4 (2023).
- Simatupang, Evi Nuriyani. "Pengaruh Kompetensi Spiritual Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pertumbuhan Iman Siswa Kelas V SD Negeri 175758 Hutagurgur," 2020.
- Tampubolon, Septi. "Karakter Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pertumbuhan Spiritualitas Siswa." *Areopagus : Jurnal Pendidikan Dan Teologi Kristen* 19, no. 2 (2021): 218–29. <https://doi.org/10.46965/ja.v19i2.1134>.